

# Pendahuluan

## Latar belakang

- Tuntutan musik sebagai sebuah industri yang menjanjikan seiring dengan kemajuan musik di Indonesia menuntut kematangan skill ataupun kreatifitas musisi.

## Perensi Daerah

Untuk wilayah Jateng masih sedikit adanya sekolah musik, serta beberapa faktor lainnya yang mendukung untuk diadakanya Institut Musik.

## Tinjauan Akustik

Sebagai suatu bangunan yang sarat akan akustik, dituntut ruang-ruang yang dapat mengakomodasikanya. Sebuah ruang sarat akustik diperlukan suatu penataan terhadap akustik itu sendiri, baik berupa bentuk ruang, susunan ruang, ataupun bahan pembatas ruang yang diperlukan.

## Tinjauan Alam

Alam tempat kita berpijak merupakan asal dari sebuah musik. Alam menyediakan tempat untuk kita lebih menghayati musik. Ketenangan alam mampu memberikan inspirasi bagi pemusik ataupun pembelajar musik. Suara-suara alam membantu kita mengeksplottasi musik, serta unsur alam sebagai pendukungnya.

## Permasalahan

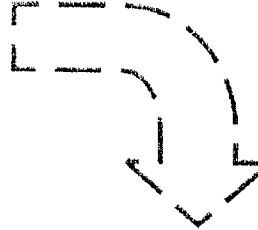
### Rumusan Umum

Bagaimana merancang sebuah Institut Musik yang dapat mewadahi tuntutan kebutuhan kegiatan pendidikan musik di Purbalingga.

### Rumusan Khusus

Bagaimana merarancang ruang dalam yang mampu mewadahi kegiatan praktek musik dengan kualitas akustik yang ideal yang dirancang melalui pendekatan akustik ruang

Bagaimana merancang suasana ruang luar yang berintegrasi dengan alam dan mampu mewadahi kegiatan musik outdoor.



## Tujuan

### Tujuan Umum

Memperoleh rancangan Institut Musik yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan musik di Purbalingga

### Tujuan Khusus

Memperoleh rancangan Institut Musik dalam menciptakan ruang yang membutuhkan kualitas akustik yang dirancang melalui pendekatan kualitas akustik ruang

Memperoleh rancangan Institut Musik dalam menciptakan ruang luar yang berintegrasi dengan alam

## Sasaran

### Sasaran Umum

Rancangan gambar situasi yang dapat menjelaskan gubahan masa bangunan Institut Musik

Rancangan gambar denah untuk menjelaskan sirkulasi, hubungan ruang, organisasi ruang, bentuk serta besaran ruang dalam bangunan.

Rancangan gambar tampak untuk menjelaskan citra bangunan.

### Sasaran Khusus

Rancangan gambar site plan untuk menerangkan zoning dan kedekatan bangunan dengan alam beserta elemennya.

Rancangan gambar denah untuk menjelaskan tingkatan akustik ruang yang ada serta bentuk ruang yang mendukung akustik.

Rancangan gambar potongan yang dapat menjelaskan bentuk ruang ataupun pengolahan ruang yang membutuhkan tingkat kualitas akustik tinggi.

Rancangan gambar potongan site guna menjelaskan tata letak kontur yang memungkinkan pada site

Rancangan gambar detail arsitektural untuk menjelaskan secara rinci bahan, susunan, ataupun alat peredaman yang ada.

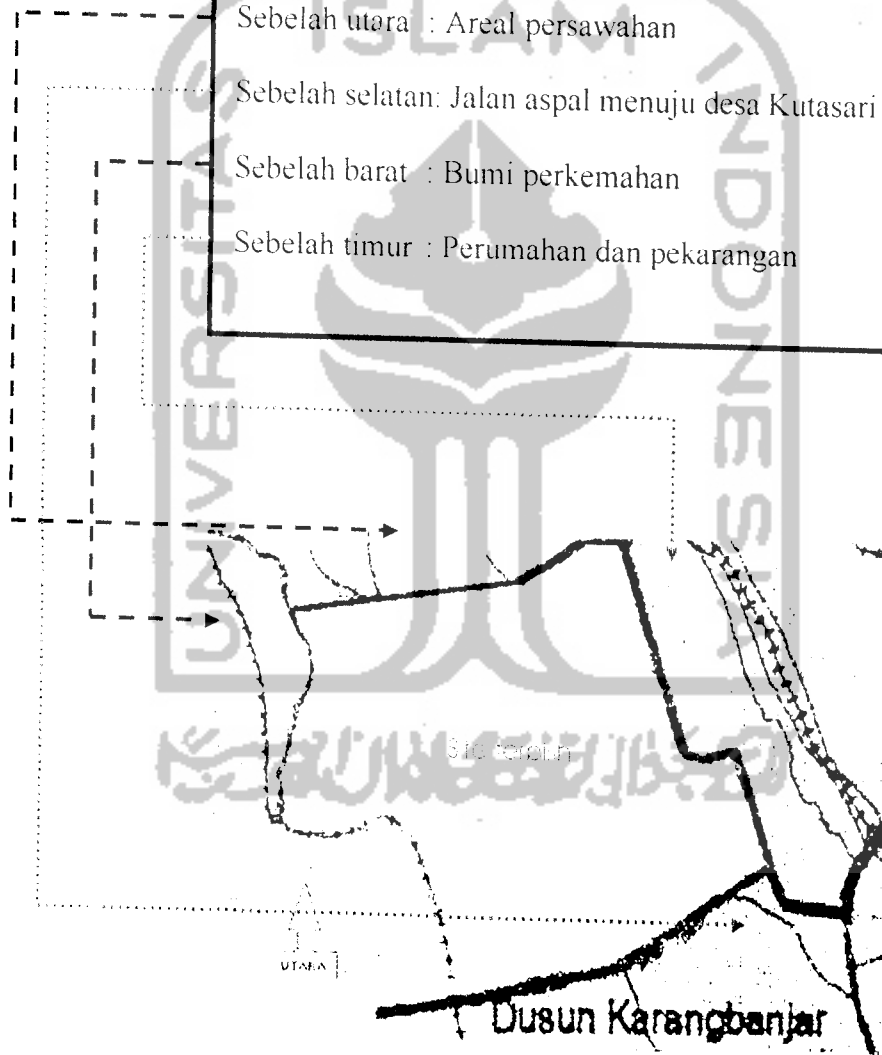
Rancangan gambar perspektif eksterior untuk menjelaskan ruang-ruang luar yang berintegrasi dengan alam.

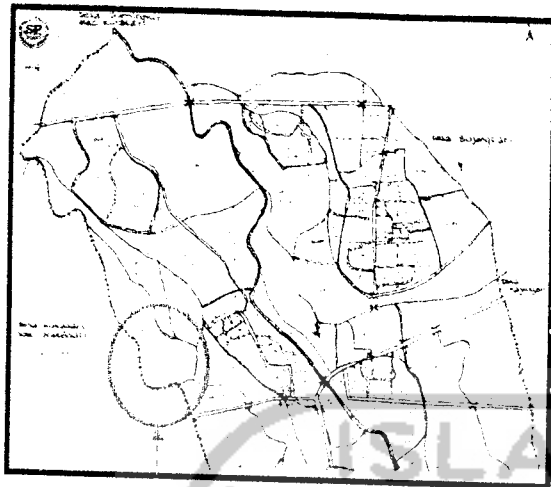
Rancangan gambar perspektif interior untuk menjelaskan kilasan susunan bangunan beserta gambaran struktur serta utilitasnya.



## Spesifikasi Umum

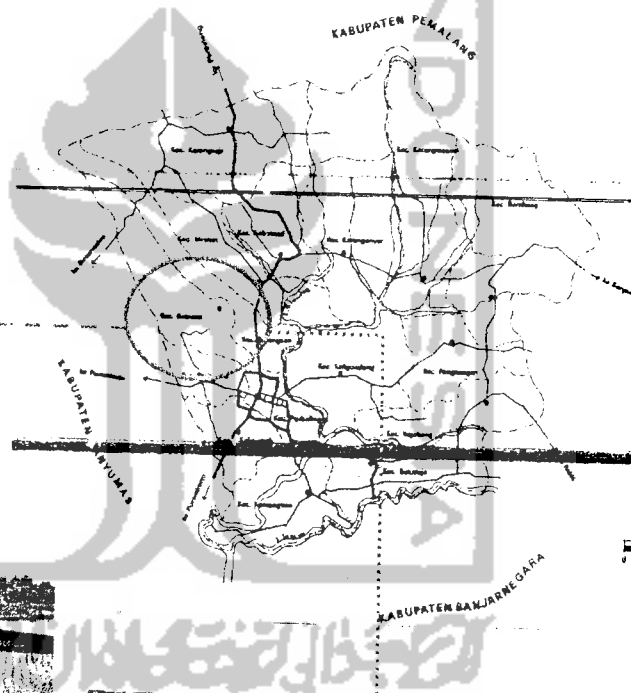
Nama Bangunan  
Institut Musik  
Lokasi  
Desa Karangbanjar, Kabupaten Purbalingga, Jawa  
Tengah  
Jenis Bangunan  
Bangunan pendidikan  
Luas Site  
32000m<sup>2</sup>  
Sifat Site  
Sebelah utara : Areal persawahan  
Sebelah selatan: Jalan aspal menuju desa Kutasari  
Sebelah barat : Bumi perkemahan  
Sebelah timur : Perumahan dan pekarangan





### Keunggulan Site

- Site berkontur landai
- Persediaan air yang melimpah
- Suasana yang mendukung untuk diadakanya proses belajar mengajar
- Masih memiliki lahan yang luas
- Dekat dengan sungai untuk mendukung adanya integrasi dengan alam
- Mudah diakses dari segala penjuru



Kondisi site



Site dilihat dari Buper

## Profil Pengguna Bangunan

- Mahasiswa
- Dosen/pengajar
- Administrasi dan pengelola
- Petugas servis



## Jurusan yang Disediakan

Jurusan vokal  
Jurusan gitar  
Jurusan bas  
Jurusan keyboard  
Jurusan drum  
Jurusan gamelan

## Kebutuhan Ruang

### Kelompok ruang utama

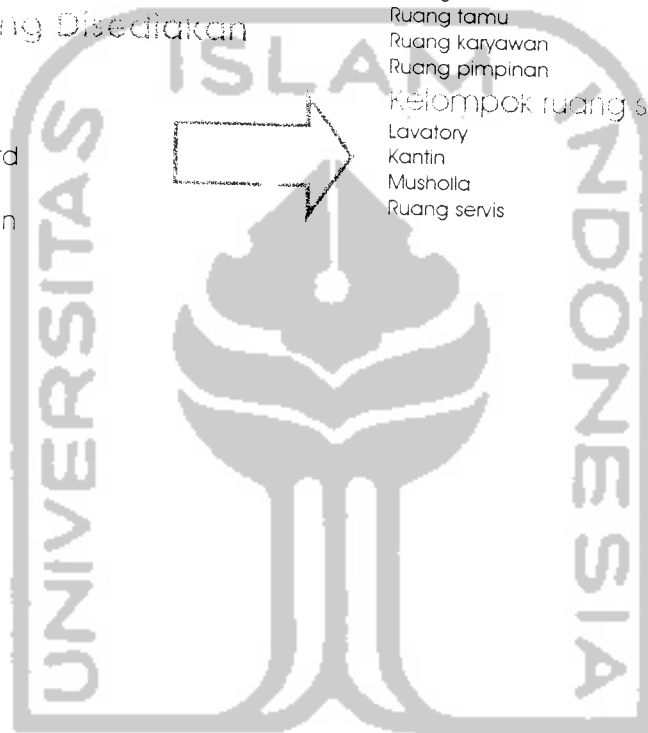
Kelas praktek  
Studio latihan  
Studio rekaman dan ruang kontrol  
Ruang workshop  
Ruang pertunjukan  
Ruang laboratorium  
Ruang kelas teori  
Perpustakaan

### Kelompok ruang penunjang

Ruang dosen  
Ruang administrasi  
Ruang tamu  
Ruang karyawan  
Ruang pimpinan

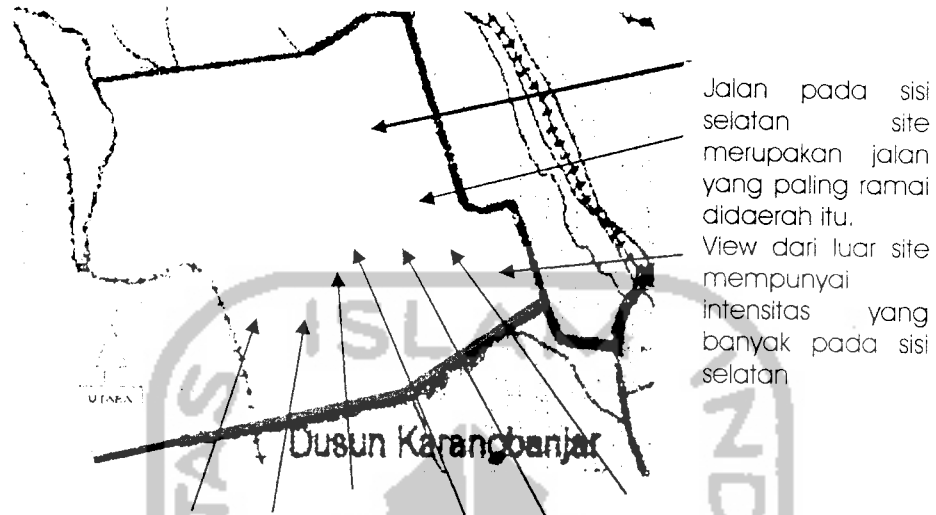
### Kelompok ruang servis

Lavatory  
Kantin  
Musholla  
Ruang servis



جامعة الإسلام في إندونيسيا

## Sirkulasi dan View

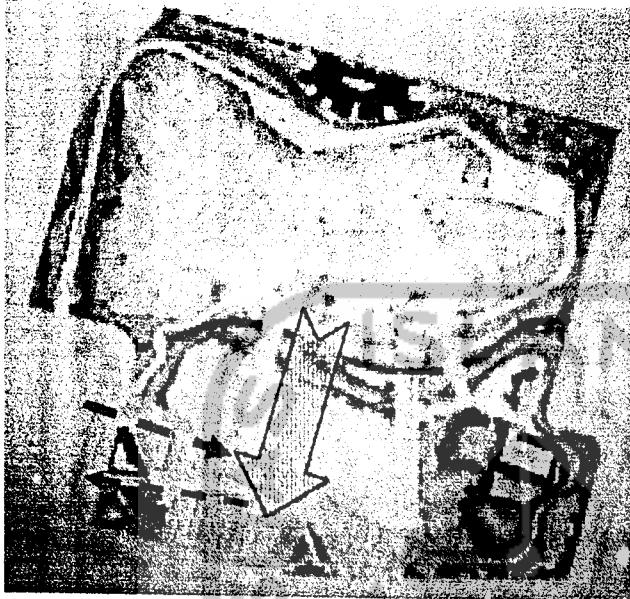


## Kebisingan, Matahari, dan Angin

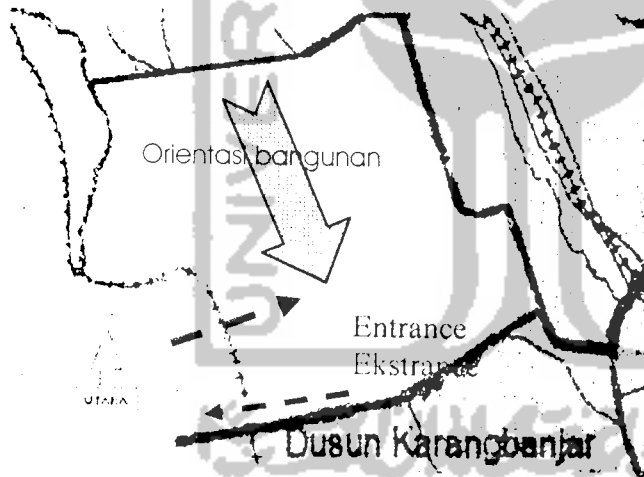


Sinar matahari sore Kebisingan

## Ekstrance, intrance, dan orientasi bangunan



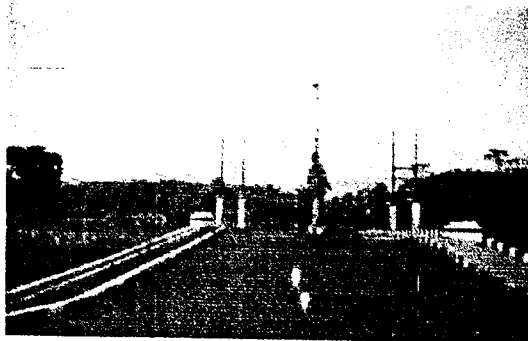
Sirkulasi pada pengguna dibedakan menjadi beberapa bagian untuk melancarkan arus sirkulasi pada site. Untuk intrance dan ekstrance bagi mahasiswa dan tamu diperuntukan pada bagian barat site, sedangkan untuk dosen dan karyawan pada sisi selatan kiri site. Petugas servis mempunyai aksesnya sendiri yaitu pada sebelah selatan kanan yang berdekatan dengan jalur pejalan kaki.



Arah orientasi bangunan menghadap sisi selatan site

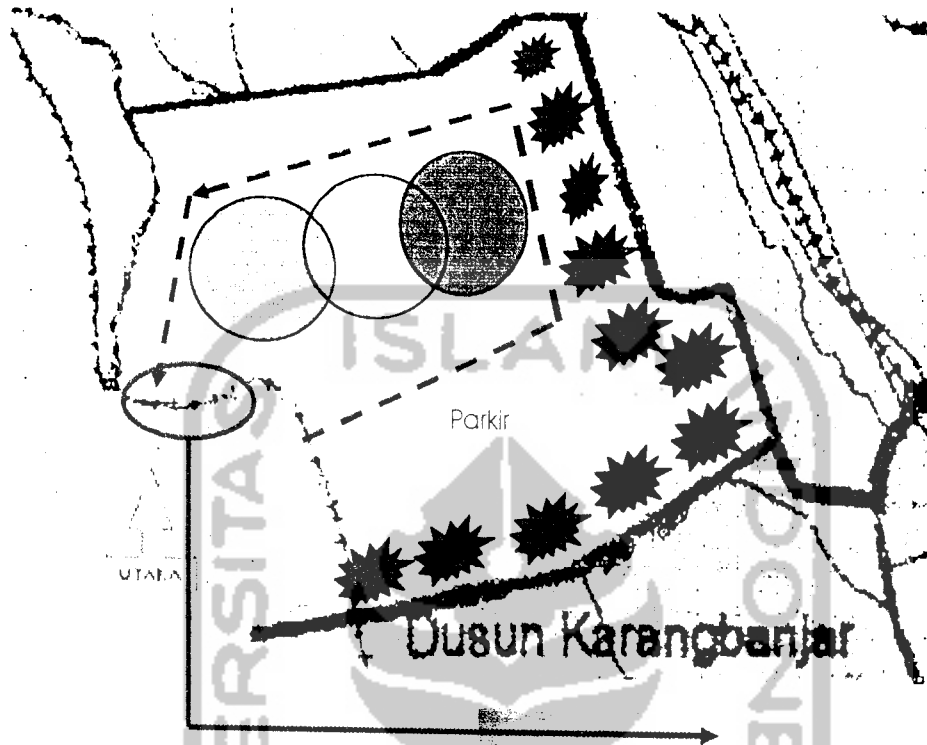
Ekstrance dan Intrance diletakan pada sisi bawah barat site

Pada malam hari bila akan diadakanya pertunjukan musik ataupun pada hari libur baik pada outdoor ataupun indoor, jalur akses bagi mahasiswa ditutup. Sebagai gantinya jalur bagi dosen dan karyawan dijadikan sebagai akses untuk pengunjung atau tamu, dengan arah sirkulasi pada kendaraan memutar mengelilingi sampai pada area parkir bagi mahasiswa.



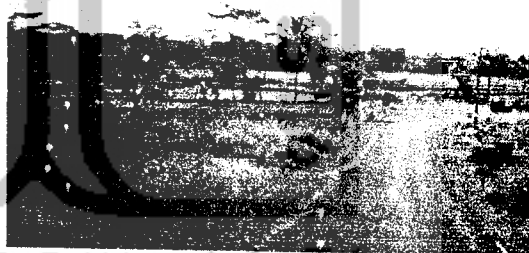
Jalan sisi barat site yang dijadikan entrance dan ekstrance

## Vegetasi, Zonning, dan sirkulasi dalam site

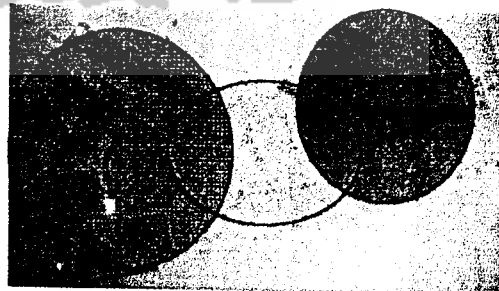


Untuk Sirkulasi dalam site, hanya kendaraan servis yang bisa mengakses seluruh site, sementara untuk kendaraan non servis hanya sampai area parkir. Vegetasi pada timur dan selatan site berguna untuk menghalau angin dan buffer suara.

Zonning bangunan dibedakan atas tingkat kualitas akustiknya, sedangkan posisinya berada menjorok keselatan site.



Jalan untuk keluar kendaraan servis

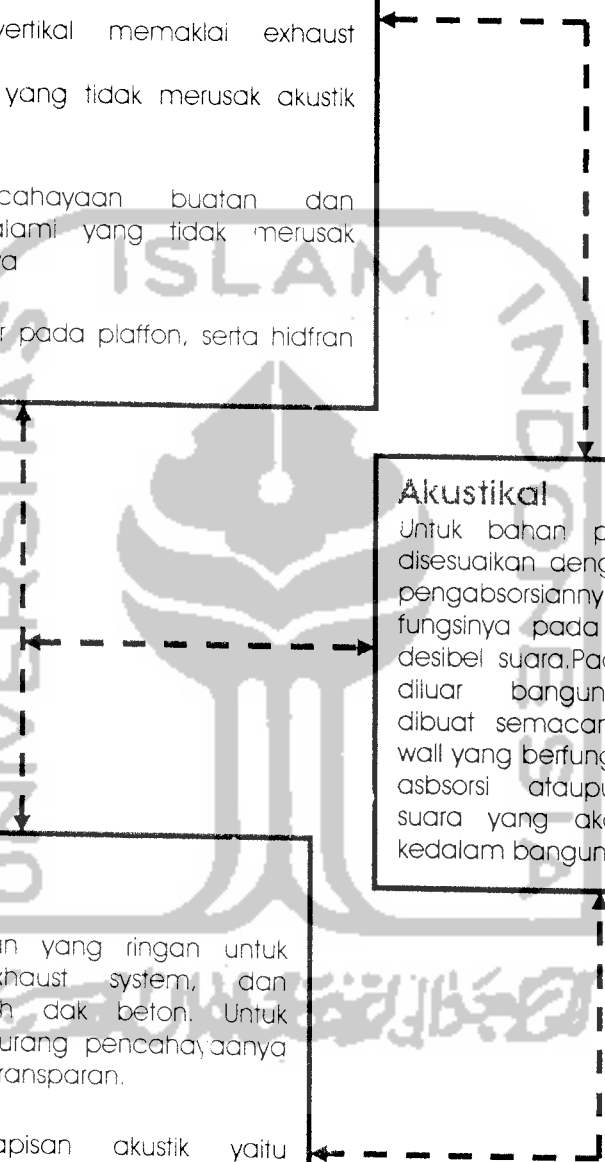
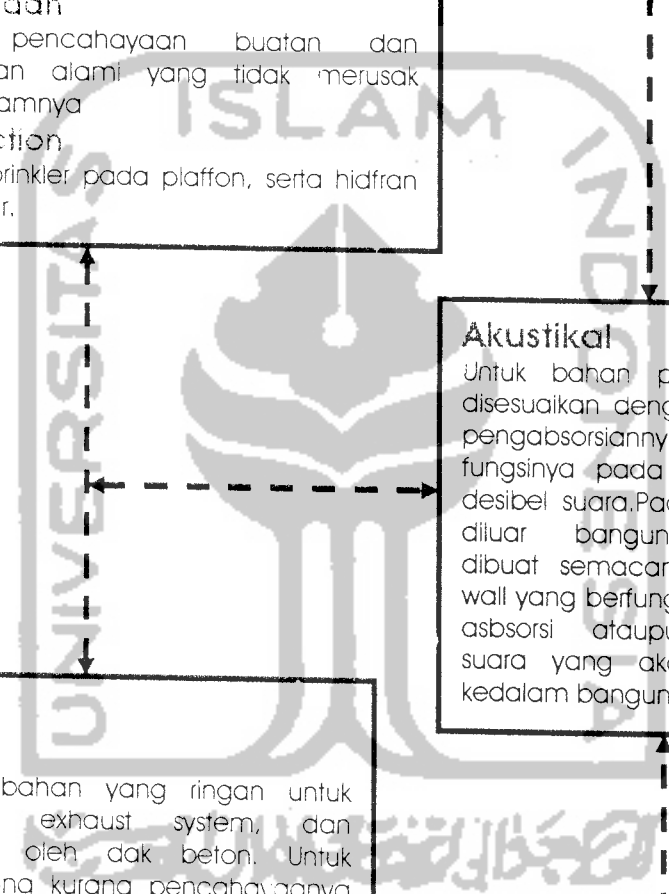




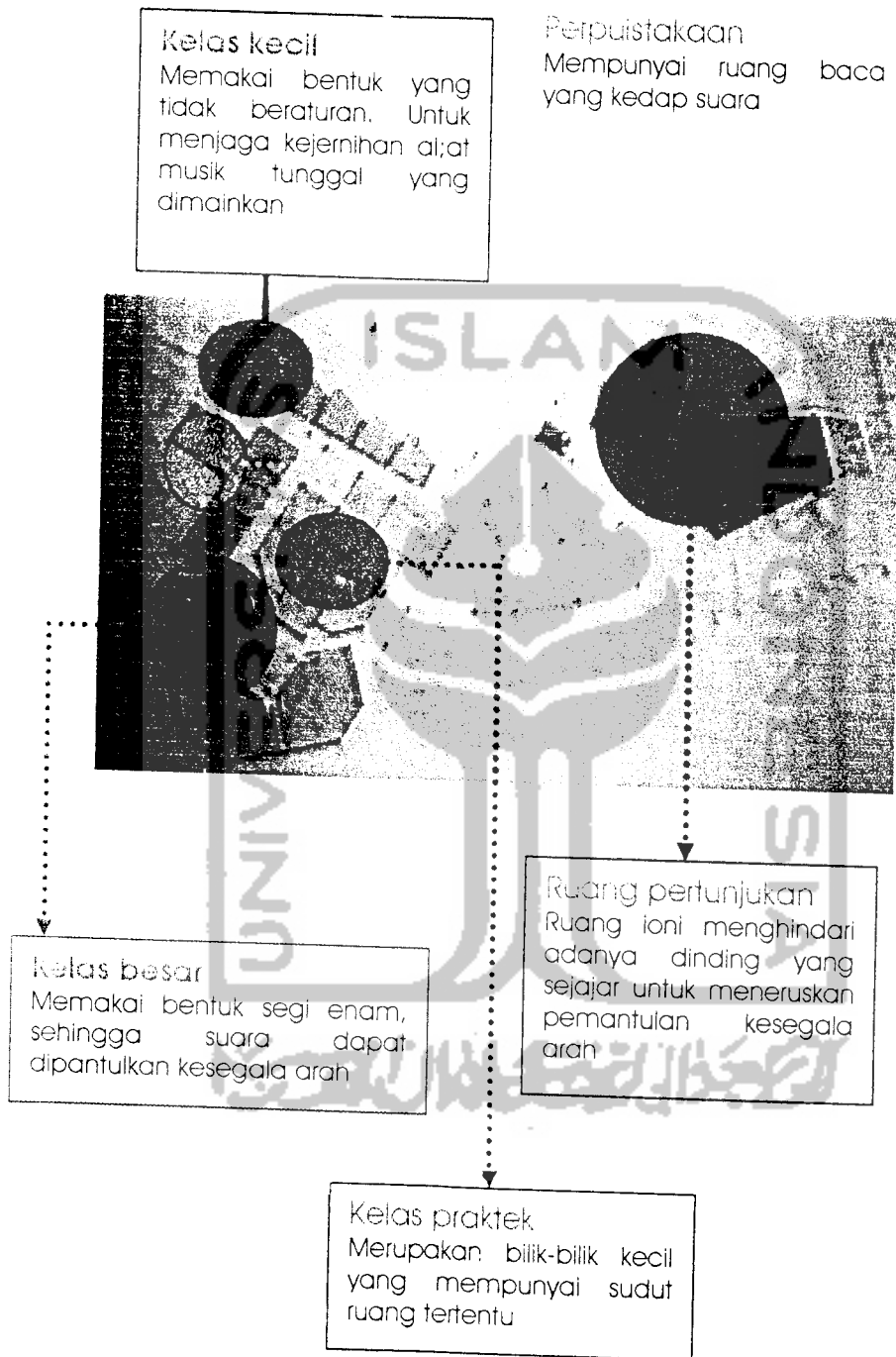
**Utilitas**  
**Penghawaan**  
Memakai penghawaan buatan  
-Penghawaan horisontal memakai air conditioner  
-Penghawaan vertikal memakai exhaust sistem.  
-Jendela khusus yang tidak merusak akustik didalamnya  
**Pencahayaannya**  
Memakai pencahayaan buatan dan pencahayaan alami yang tidak merusak akustik didalamnya  
**Fire Protection**  
Memakai sprinkler pada plafon, serta hidran pada selasar.

**Akustikal**  
Untuk bahan peredaman disesuaikan dengan tingkat pengabsorsiannya ataupun fungsinya pada pengaruh desibel suara. Pada daerah diluar bangunan juga dibuat semacam shading wall yang berfungsi sebagai asbsorsi ataupun buffer suara yang akan masuk kedalam bangunan.

**Struktur**  
**Atap**  
Memakai bahan yang ringan untuk melindungi exhaust system, dan didominasi oleh dak beton. Untuk ruangan yang kurang pencahayaanya memakai atap transparan.  
**Dinding**  
Mempunyai lapisan akustik yaitu peredaman ataupun pemantulan untuk mengendalikan kebisingan ataupun mengendalikan akustik.  
**Lantai**  
Memakai lantai geokustik untuk menjaga kualitas akustiknya



## Perancangan Ruang Dalam

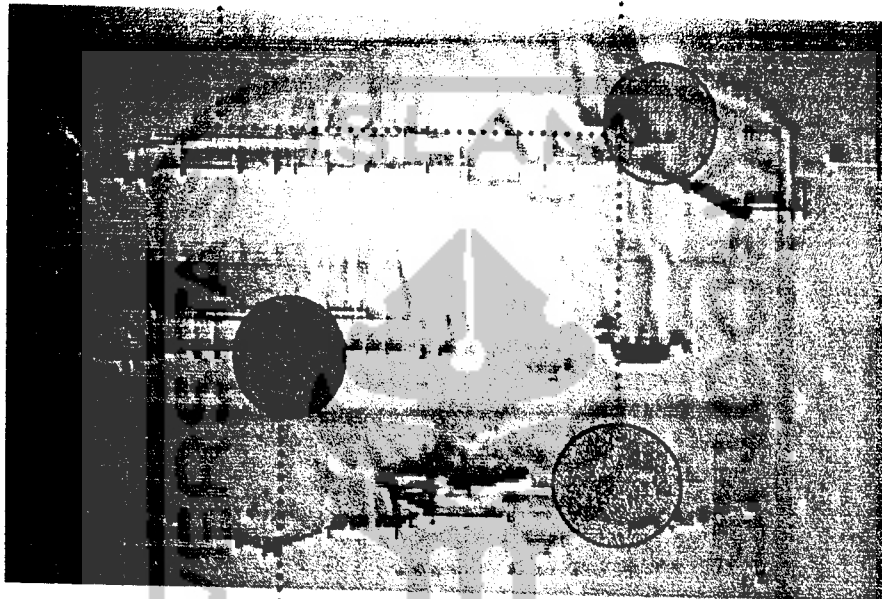


### Balkon

Berguna untuk meneruskan pemantulan suara dan berbentuk lengkung untuk menghilangkan gema

### Piaffon

Memakai bentuk segitiga yang tak beraturan guna menyebarkan dengan pemantulan sampai ke belakang



### Aiap

Mempunyai ketinggian yang lebih untuk memaksimalkan pemantulan

## Perancangan ruang luar

### Vegetasi

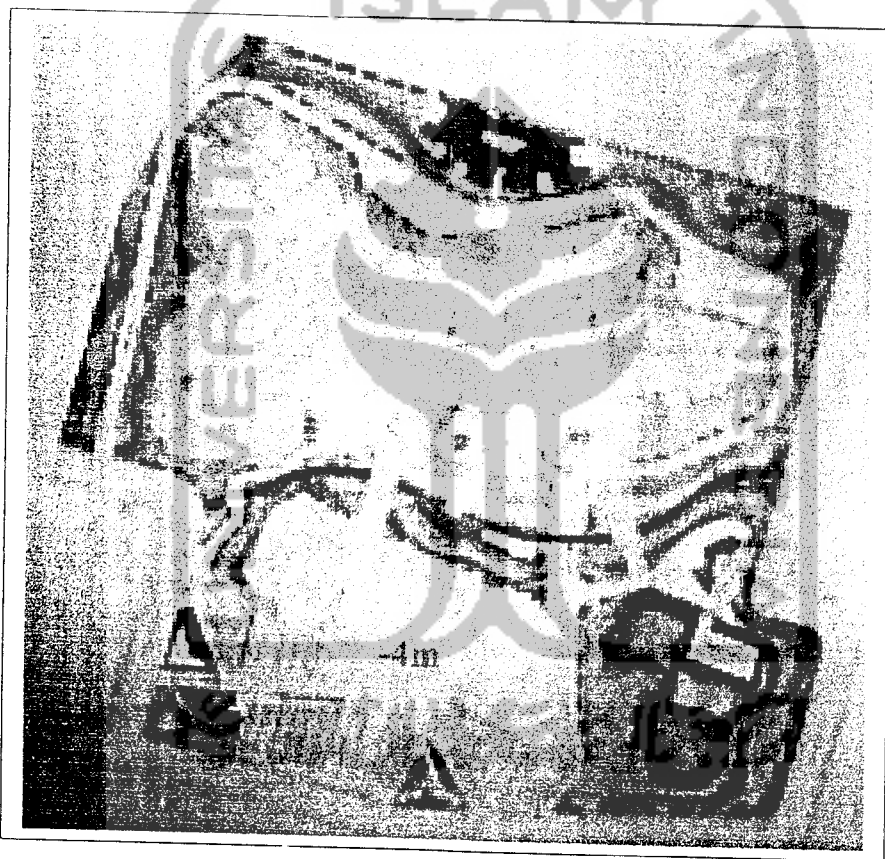
Untuk daerah yang memerlukan buffer, digunakan pohon yang rindang dan berdaun lebat semacam sawo kecil, beringin, tanjung, sawo manila. Sedangkan untuk vegetasi pembatas digunakan pohon semacam perdu, soka, pacar, kemuning. Untuk vegetasi pada pergola, digunakan tanaman yang menjalar seperti hartek, sanggalangit, sirih landa, dll.

## Material Ground Cover

Penggunaan material didalam site diantaranya adalah:

1. Paving
2. grass block
3. Tanah
4. Rumput
5. Batu alam

kontur



Pada area parkir ketinggian dari jalan masuk menurun hingga 4m untuk mengurangi kebisingan pada kendaraan ataupun lalu lintas yang terjadi. Masuk pada area sekitar bangunan, ketinggian tanah sedikit naik hingga 2m, ini dikarenakan daerah ini tidak terlalu bising dan juga untuk memudahkan mengakses dalam bangunan. Pada ketinggian yang sama dengan area diluar site, dipergunakan buffer pepohonan ataupun dinding pembatas yang terbuat dari beton yang didalamnya berisi tanah yang berbentuk bulat dengan vegetasi yang menjalar untuk mengurangi bising dari luar site.



### Panggung pertunjukan outdoor

Tempat pertunjukan musik ini dirancang dengan memanfaatkan elemen air dengan tujuan untuk mendekatkan suasana pada alam, juga sebagai tempat tertentu pada penonton.

### Kolam

Disini para pembelajar musik dapat melakukan pembelajaran pada musik dengan suasana perairan dialam terbuka pada gazebo yang disediakan ataupun pada perahu kecil yang telah disediakan. Selain itu, para pengguna juga dapat

memanfaatkan daerah ini sebagai sarana relaksasi guna mencari inspirasi. Kolam ini diletakan berada pada bagian site yang paling tenang yaitu sebelah site bagian utara.

### **Tempat pelatihan luar**

Pada daerah yang tercoveri oleh pepohonan ini, digunakan sebagai sarana latihan luar berkelompok untuk melakukan ensambel ataupun sekedar bermain musik bersama. Pepohonan pada daerah ini juga digunakan untuk mengabsorpsi suara yang datang sehingga suasana pada daerah ini diharapkan akan menjadi lebih tenang.

### **Jembatan air**

Jembatan air ini terbuat dari kaca akrilik bening sehingga orang yang berjalan ataupun berkendara dapat melihat aliran airnya. Jembatan ini juga dipergunakan sebagai semacam gapura untuk masuk pada panggung pertunjukan.

### **Kantin**

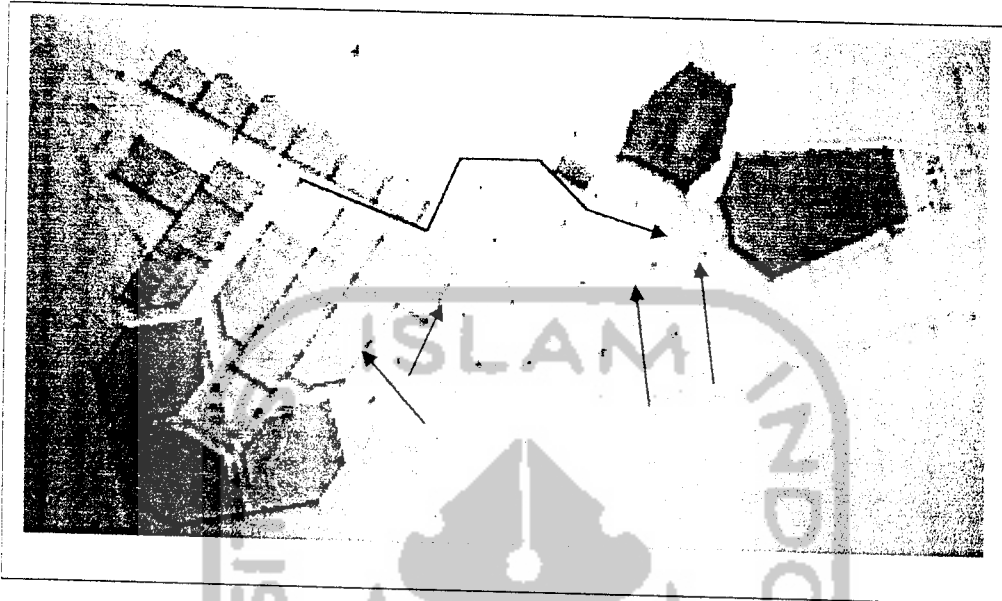
Kantin yang diletakan pada open space ini diharapkan mampu mengajak pengguna untuk ikut berinteraksi dengan alam sekitarnya tanpa penghalang dinding pembatas dengan diiringi gemericik air yang mengalir. Pengguna dapat melihat area sekeliling site ini serta menikmati kesejukan udara yang ada.

### **Taman dan air mancur**

Tempat ini dapat digunakan sebagai tempat istirahat membuang penat setelah lelah dalam melakukan aktifitas ataupun tempat untuk mencari inspirasi. Berada ditempat yang ceruk pada site ini dengan pertimbangan akan memperoleh tempat yang tenang karena mendapat buffer pada setiap sisinya.

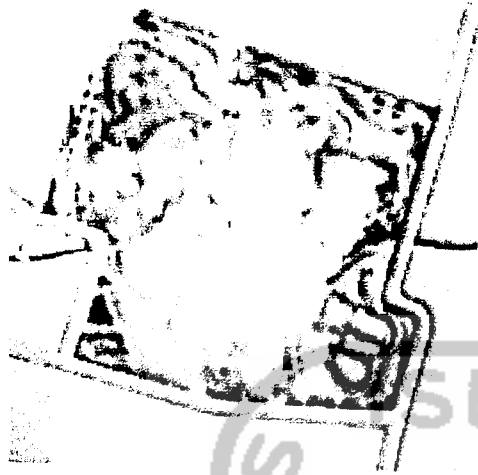


## Sirkulasi Dalam



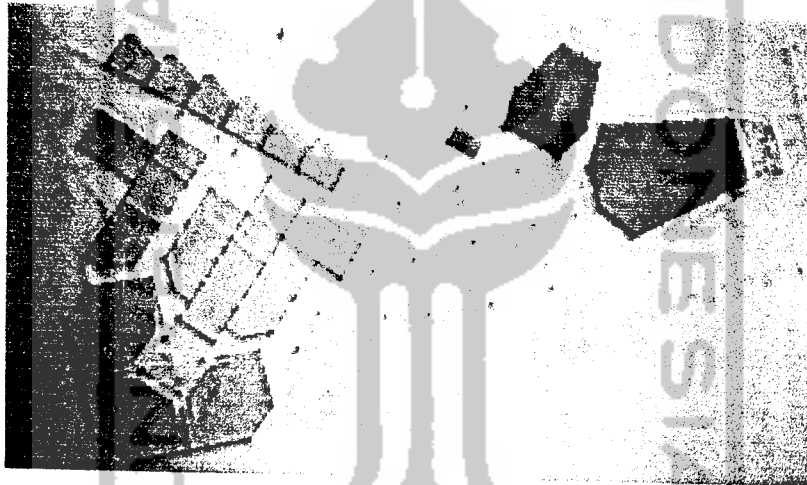
Untuk pintu masuk pada bangunan ada dua yaitu untuk mengakses ruang-ruang pembelajaran ataupun ruang dosen dan karyawan juga akses bagi pengunjung acara musik.

Dengan adanya area perkantoran pada tengah site yang memisahkan area berakustik sedang dan tinggi, maka untuk mengakses dari arah ruang akustik tinggi menuju kerendah ataupun sebaliknya memakai jalur sirkulasi yang memutar yang berada pada utara bangunan.



Situasi

Site Plan

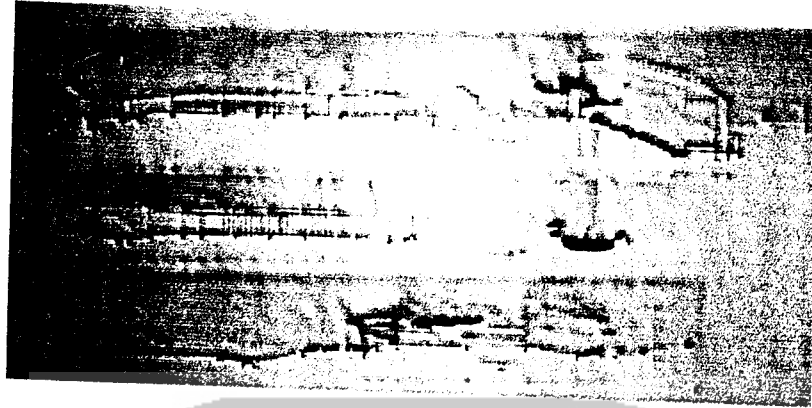


Denah

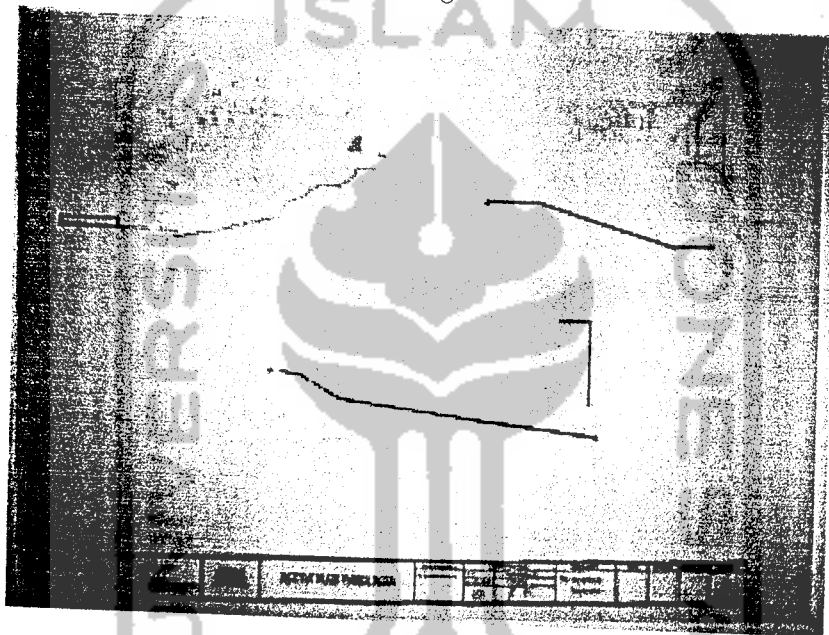


Tampak

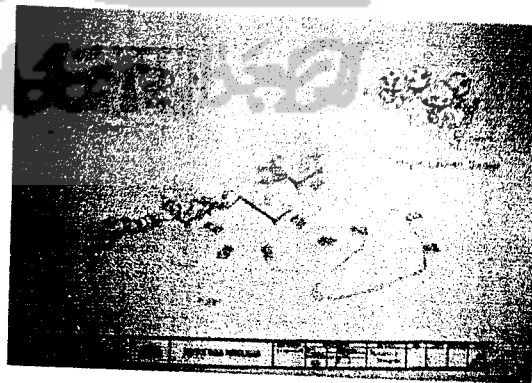




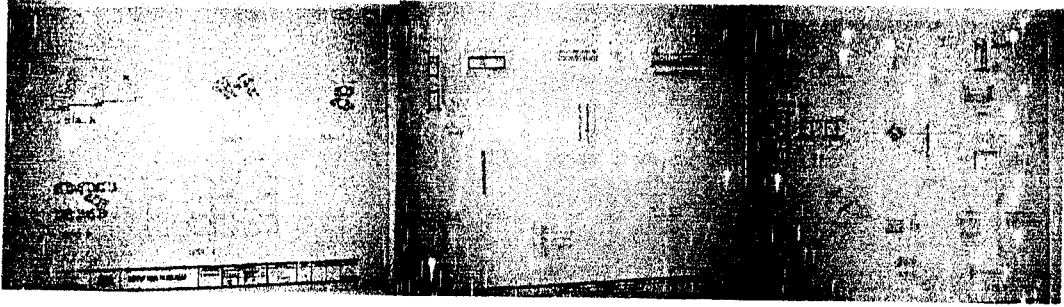
Potongan



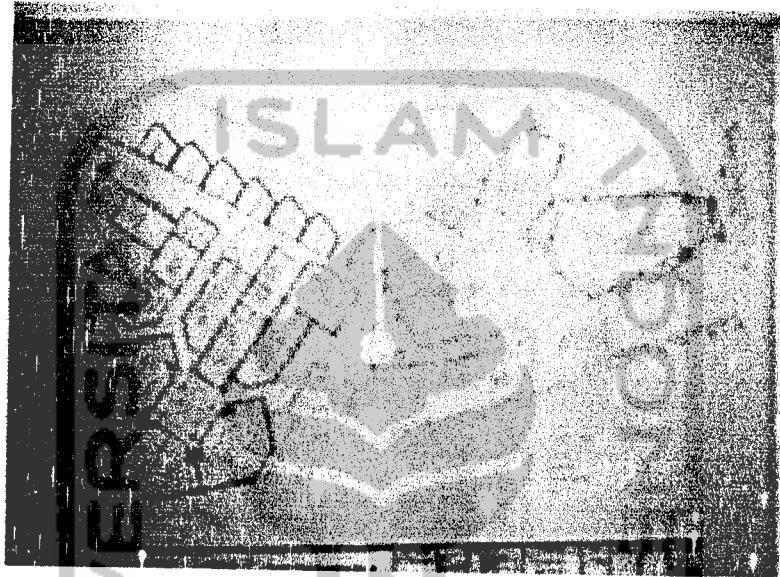
Perspektif Interior



Perspektif Ekterior

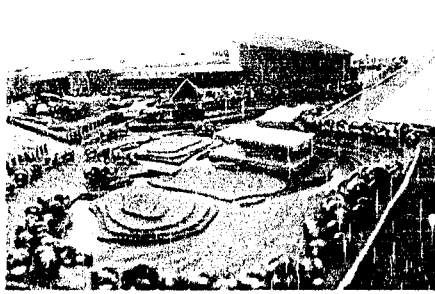


Detail

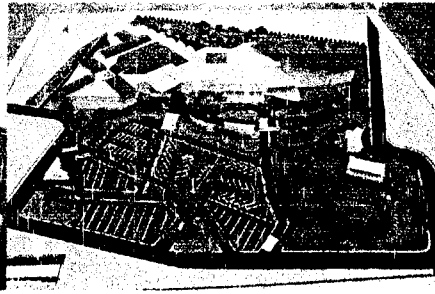


Rencana Akustik





Panggung outdoor



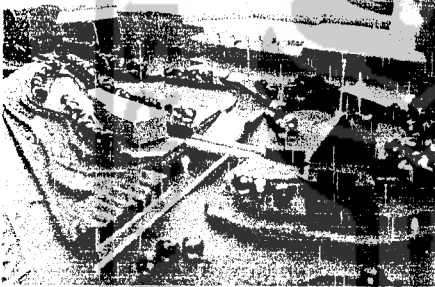
Site plan



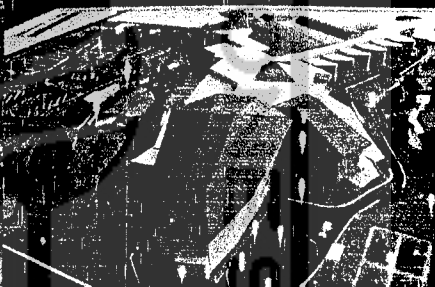
Kolam pelatihan



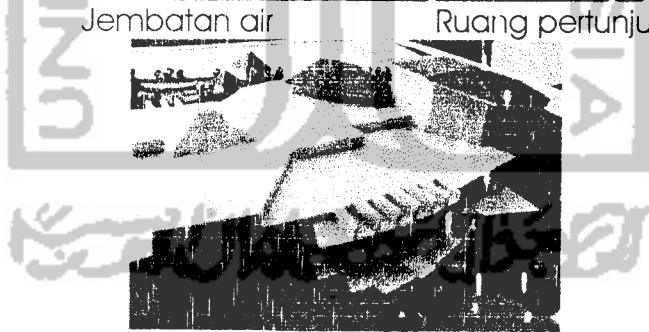
Parkir



Jembatan air



Ruang pertunjukan



Pintu masuk timur

## Preview Maket